

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Uji Asumsi

Uji asumsi harus dilakukan sebagai prasyarat dalam melaksanakan analisis parametrik. Uji asumsi yang harus dipenuhi dalam penelitian korelasional adalah uji normalitas dan uji linearitas.

5.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data yang ada. Data yang berdistribusi normal bila tidak terlalu melenceng ke kiri atau kanan. Uji normalitas penelitian ini dilakukan dengan uji one-sample *Kolmogorov-Smirnov*. Data yang diperoleh dapat dikatakan normal apabila koefisien signifikansi $> 0,05$. Tabel berikut merupakan hasil dari uji normalitas dari variabel optimisme dan dukungan sosial:

Tabel 5. 1 Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data Penelitian

Variabel	Koefisien Signifikansi (p)	Keterangan
Optimisme	0,015	Tidak Normal
Dukungan Sosial	0,012	Tidak Normal

1. Skala Optimisme

Hasil uji normalitas pada skala optimisme dengan nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,015 ($p < 0,05$) sehingga dapat dikatakan bahwa sebaran data dari variabel optimisme tidak terdistribusi secara normal.

2. Skala Dukungan Sosial

Hasil uji normalitas pada skala dukungan sosial dengan nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,012 ($p < 0,05$) sehingga dapat dikatakan bahwa sebaran data dari variabel dukungan sosial tidak terdistribusi secara normal.

5.1.2 Uji Linearitas

Uji linearitas diperoleh dengan *deviation from linearity* dalam penelitian ini menunjukkan hasil sebesar 0,033. Dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 maka nilai Sig $< 0,05$ memiliki arti bahwa terdapat hubungan linier antara kedua variabel yang diuji dan sebaliknya jika nilai Sig $> 0,05$ memiliki arti tidak terdapat hubungan linier antara kedua variabel yang diuji. Maka dapat dikatakan dari hasil yang diperoleh yaitu 0,033 bahwa data penelitian adalah linier.

5.1.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *Spearman Rho* dengan menggunakan SPSS versi 25. Korelasi *Spearman Rho* digunakan karena hasil uji normalitas pada penelitian ini tidak normal. Hasil korelasi *Spearman Rho* yang menguji hubungan dukungan sosial dengan optimisme mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi menghasilkan nilai signifikansi 0,000, sehingga $0,000 < 0,05$. Artinya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka kedua variabel berkorelasi signifikan. Berdasarkan perhitungan korelasi *Spearman Rho* diperoleh angka koefisien korelasi Rho sebesar 0,582 artinya tingkat kekuatan korelasi

antara kedua variabel memiliki hubungan yang kuat. Hasil menunjukkan terdapat hubungan positif yang signifikan antara kedua variabel yang diuji. Artinya semakin tinggi dukungan sosial maka semakin tinggi optimisme mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial maka semakin rendah optimisme mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi.

Tabel 5. 2 Kriteria Tingkat Kekuatan Korelasi

Nilai Koefisien Korelasi	Tingkat Kekuatan Korelasi
0,00-0,25	Hubungan sangat lemah
0,26-0,50	Hubungan cukup
0,51-0,75	Hubungan kuat
0,76-0,99	Hubungan sangat kuat
1,00	Hubungan sempurna

5.1.4 Analisis Deskriptif

Berdasarkan data responden penelitian yang dianalisis, dapat diperoleh deskripsi statistic dari setiap skala. Analisis diperoleh berdasarkan hasil perhitungan mean dan standard deviasi menggunakan SPSS 25 for windows. Hasil kemudian di klasifikasi untuk melihat apakah skor subjek berada dalam kisaran tinggi atau rendah. Klasifikasi skor subjek menggunakan tiga kategorisasi sebagai berikut pada Tabel 5.3 dibawah:

Tabel 5. 3 Kategorisasi

Kategori	Ketentuan
Rendah	$X < (M - 1SD)$
Sedang	$(M - 1SD) \leq X < (M + 1SD)$
Tinggi	$(M + 1SD) \leq X$

Keterangan:

X: Skor responden

M: Mean

SD: Standar Deviasi

a. Hasil Analisis Deskriptif Dukungan Sosial

Berikut rincian gambaran umum terkait dukungan sosial pada Tabel 5.4:

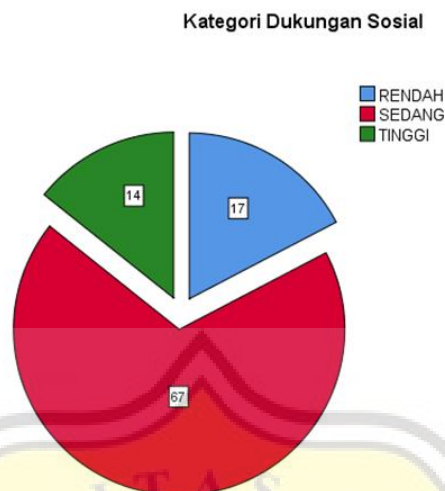
Tabel 5. 4 Deskripsi Statistik Dukungan Sosial

Min	Max	Mean	SD
1	3	60,01	11,297

Bedasarkan ketentuan kategorisasi maka dapat dipaparkan kategori dukungan sosial sebagai berikut pada Tabel 5.5:

Tabel 5. 5 Kategorisasi Dukungan Sosial

Kategori	Kriteria	Hasil	Presentase
Rendah	$X < 49$	17	17,3%
Sedang	$49 \leq X < 72$	67	68,4%
Tinggi	$72 \leq X$	14	14,3%
Jumlah		98	100%



Gambar 5. 1 Diagram Lingkaran Kategori Dukungan Sosial

Tabel 5.5 dan gambar 5.1 diagram lingkaran diatas menunjukkan bahwa dari keseluruhan responden mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Jawa Tengah memiliki dukungan sosial yang rata-rata sedang. Hal ini diperlihatkan dengan skor dukungan sosial rendah sebanyak 17,3% dengan frekuensi 17 responden, kategori sedang sebanyak 68,4% dengan frekuensi 67 responden, dan kategori tinggi sebanyak 14,3% dengan frekuensi 14 responden.

b. Hasil Analisis Deskriptif Optimisme

Berikut rincian gambaran umum optimisme:

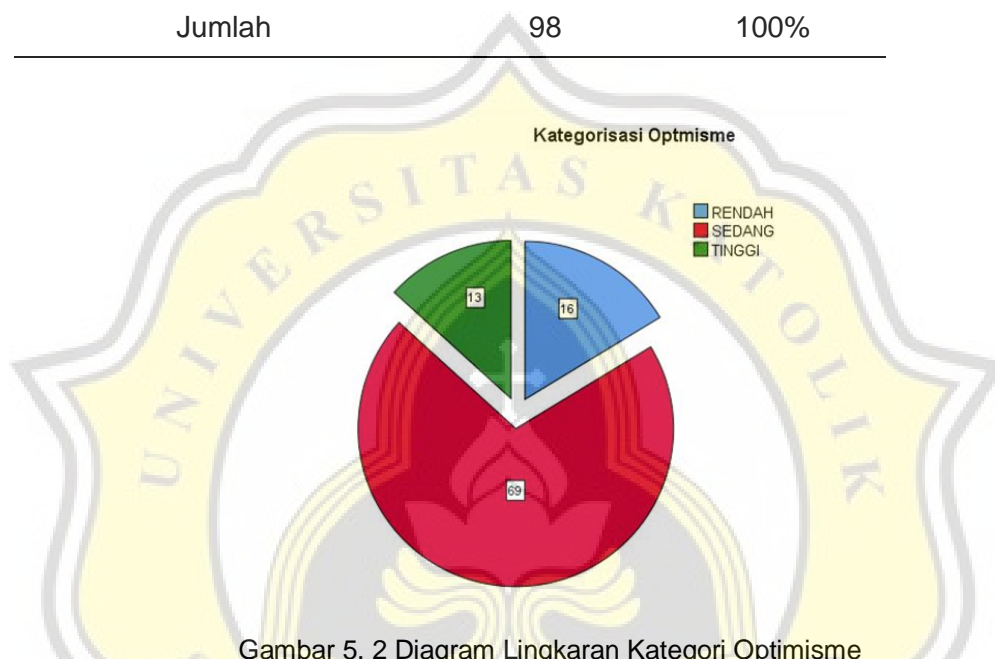
Tabel 5. 6 Deskripsi Statistik Optimisme

Min	Max	Mean	SD
1	3	45,30	8,357

Berdasarkan ketentuan kategorisasi maka dapat dipaparkan kategori optimisme sebagai berikut pada Tabel 5.7 dibawah:

Tabel 5. 7 Kategorisasi Optimisme

Kategori	Kriteria	Hasil	Persentase
Rendah	$X < 37$	16	16,3%
Sedang	$37 \leq X < 54$	69	70,4%
Tinggi	$54 \leq X$	13	13,3%
Jumlah		98	100%



Gambar 5. 2 Diagram Lingkaran Kategori Optimisme

Tabel 5.7 dan gambar 5.2 diagram lingkaran diatas menunjukkan bahwa dari keseluruhan responden mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Jawa Tengah memiliki optimisme yang rata-rata sedang. Hal ini diperlihatkan dengan skor optimisme rendah sebanyak 16,3% dengan frekuensi 16 responden, kategori sedang sebanyak 70,4% dengan frekuensi 69 responden, dan kategori tinggi sebanyak 13,3% dengan frekuensi 13 responden.

5.2 Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara dukungan sosial dengan optimisme mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Setelah dilakukan analisis menggunakan teknik korelasi *Spearman Rho*,

didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel dukungan sosial dengan variabel optimisme pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi dengan koefisien korelasi sebesar 0,582 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($<0,01$). Korelasi sangat signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial, maka semakin tinggi optimisme mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi, sebaliknya jika semakin rendah dukungan sosial, maka semakin rendah juga optimisme mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian ini dinyatakan diterima.

Faktor eksternal seperti dukungan sosial yang tinggi dari teman, orangtua, dosen dan orang-orang terdekat lainnya dapat mempengaruhi optimisme mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Seseorang yang mendapatkan dukungan sosial akan membuat individu mengetahui bahwa mereka menjadi bagian dari suatu jaringan sosial, kemudian merasa dicintai, diperhatikan, dan dihargai. Dukungan sosial melibatkan bantuan nyata seperti instrument yaitu materi maupun fasilitas, informasi, kenyamanan emosional dan jaringan sosial (Sarafino dan Smith, 2011). Senada dengan penelitian yang telah dilakukan Sari dan Mariana (2020) bahwa dukungan sosial memiliki hubungan positif dengan optimisme. Mendapatkan dukungan sosial akan meningkatkan optimisme, sebaliknya semakin sedikit dukungan sosial yang diterima, maka semakin rendah optimisme yang dimiliki individu tersebut.

Dengan kata lain semakin tinggi dukungan sosial yang diperoleh, maka semakin tinggi optimisme yang dimiliki. Berhubungan dengan

pendapat (Seligman, 2006) bahwa dukungan sosial merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi optimisme mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Pendapat ini juga didukung oleh Partosuwido (dalam Kurniawan, Aditya dan Nugraha, 2015) mengungkap bahwa salah satu faktor yang dapat meningkatkan optimisme adalah pengaruh lingkungan, memiliki lingkungan yang memberi dukungan sosial dapat meningkatkan optimisme dalam menghadapi rintangan yang sedang dialami. Interaksi yang dialami oleh individu yang memiliki dukungan sosial membuat individu mendapatkan keuntungan seperti dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi dan jaringan sosial yang dapat meningkatkan optimisme mahasiswa agar dapat menyelesaikan skripsinya.

Dari penelitian ini, ditemukan hasil bahwa sumbangan efektif dari variabel dukungan sosial terhadap variabel optimisme sebesar 38,5% ditunjukkan oleh koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,385. Maka 61,5% sumbangan efektif terhadap optimisme mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa dukungan sosial disertai jenis-jenis dukungan didalamnya memberikan kontribusi terhadap optimisme mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa responden mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi pada variabel optimisme diperoleh rerata sebesar 45,30 yang berarti optimisme pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi tergolong sedang. Dari hasil kategorisasi yang diperoleh skor optimisme rendah 16 (16,3%) responden,

kategori sedang 69 (70,4%) responden, dan kategori tinggi 13 (13,3%) responden. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi memiliki optimisme pada kategori sedang. Hasil analisis variabel dukungan sosial memiliki rerata sebesar 60,01 yang berarti dukungan sosial pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi tergolong sedang. Dari hasil kategorisasi yang diperoleh skor dukungan sosial rendah 17 (17,3%) responden, kategori sedang 67 (68,4%) responden, dan kategori tinggi 14 (14,3%) responden. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi memiliki dukungan sosial yang sedang.

Mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi memiliki tingkat dukungan sosial kategori tinggi sebesar 14,3% dengan frekuensi 14 responden, berdasarkan hasil ini dapat dikatakan bahwa mahasiswa tersebut dapat menerima dukungan sosial dengan sangat baik. Dalam hal ini jenis-jenis dukungan sosial yang diterima sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh Sarafino dan Smith (2011). Mahasiswa yang menerima dukungan sosial akan merasakan perhatian, kepedulian dan bantuan nyata dari pemberi dukungan. Hal ini memberikan umpan balik bagi mahasiswa untuk dapat lebih giat untuk segera menyelesaikan skripsinya. Dari 14 responden dalam kategori dukungan sosial tinggi mendapatkan jenis dukungan secara utuh yaitu dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi dan dukungan jaringan sosial.

Oleh karena itu, hubungan antara dukungan sosial dan optimisme mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi menjadi penting. Secara keseluruhan, dukungan sosial memberikan kontribusi positif terhadap

meningkatkan optimisme mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Mahasiswa membutuhkan dukungan dalam menjalani proses mengerjakan skripsi yang terbilang kompleks. Salah satu yang diperlukan dalam kehidupan sosial adalah keberadaannya orang lain yang mempengaruhi kehidupan seseorang. Setiap individu akan memerlukan kehadiran orang lain dan kemudian membangun hubungan yang baik sehingga dapat saling memberikan dukungan saat diperlukan. Hal ini menjadi sesuatu yang relevan untuk memiliki dukungan sosial dalam kehidupan mahasiswa. Dari penelitian-penelitian sebelumnya dapat terlihat bahwa dukungan sosial memiliki hubungan dengan optimisme mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi, karena dengan adanya dukungan sosial maka mahasiswa dapat meningkatkan optimisme untuk mengatasi rintangan yang dihadapi dan segera menyelesaikan skripsi.

Perlu diketahui bahwa tidak semua individu dapat memperoleh dukungan sosial yang dibutuhkan. Seringkali individu tidak mendapatkan dukungan yang sesuai dengan yang dibutuhkan sehingga dukungan sosial yang diberikan tidak efektif karena tidak tepat sasaran. Sarafino & Smith (2011) menyatakan bahwa banyak hal yang menetapkan apakah individu dapat menerima dukungan sosial yang diberi dengan baik atau tidak. Berdasarkan pemaparan teori dan hasil penelitian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dukungan sosial memiliki hubungan positif yang signifikan dengan optimisme. Semakin tinggi dukungan sosial yang diterima, semakin tinggi optimisme mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Sebaliknya semakin rendah dukungan sosial yang diterima, semakin rendah optimisme mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi.

Sedangkan untuk seberapa besar pengaruh dukungan sosial terhadap optimisme mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi sebesar 38,5% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Selama penelitian ini dilakukan, terdapat beberapa kelemahan, diantaranya sebagai berikut:

1. Proses pengambilan data cukup memakan waktu dan sulit untuk mencari respon karena saat pengambilan data aktivitas perkuliahan masih dilakukan secara *online*.
2. Peneliti tidak dapat mendampingi subjek secara langsung saat pengisian skala karena semua dilakukan secara online menggunakan *google forms*. Sehingga peneliti hanya memiliki sedikit kontrol atas faktor lain seperti perbedaan pemahaman dan asumsi dari masing-masing responden saat mengisi *google forms*.
3. Adanya subjek yang sebenarnya tidak mencakup di dalam kriteria penelitian tetapi tetap mengisi skala sehingga data tidak dapat digunakan.
4. Terdapat data ekstrim tidak dibuang sehingga uji normalisasi memperoleh hasil tidak normal dan hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan.